

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PENJUALAN STUDY
KASUS PADA CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
YOGYAKARTA**



ERISTIA PANGARIAN

12080632

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

FAKULTAS BISNIS/AKUNTANSI

2013

Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan

Pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

ERISTIA PANGARIAN

12 08 0632

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2013

**Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan
Studi Kasus Pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan baik secara parsial maupun secara keseluruhan yang terjadi pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan regresi berganda maka diperoleh persamaan $Y = 1644993,455 + 208,064 + 14,594 + 76,511 + 28,386$, yang berarti bahwa pengaruh biaya pencegahan, biaya inspeksi, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal berpengaruh positif terhadap penjualan, yang berarti bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada biaya kualitas akan mengakibatkan kenaikan pada penjualan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan uji t maka didapatkan hasil untuk biaya pencegahan, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan, sedangkan biaya inspeksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan. Sementara itu, dari hasil uji F yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk biaya kualitas secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan. Hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan menunjukkan hasil sebesar 0,724 yang berarti bahwa 72,4% perubahan yang terjadi pada penjualan dipengaruhi oleh penjualan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar biaya kualitas.

Kata kunci: *Biaya Kualitas, Penjualan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang penyertaanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik yang diberi judul **“Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang”**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- ✓ Tuhan Yesus Kristus atas semua kasih karuniaNya.
- ✓ Papa, Mama, dan kakak-kakak ku David dan Darti yang telah mendukung dan menyertai dalam setiap doa mereka.
- ✓ Dr. Singgih Santoso, M.M. Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- ✓ Ibu Dra. Putriana Kristanti.,M.M.,Akt; selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- ✓ Dosen pembimbing saya, Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M.,Akt. yang dengan sabarnya membimbing saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- ✓ Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

- ✓ CV. Batik Indah Rara Djonggarang yang bersedia untuk memberikan data untuk dijadikan bahan dalam penelitian saya.
- ✓ Semua sahabat dan pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu , penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak dan mudah-mudahan penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Yogyakarta,

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eristia Pangarian

NIM : 12 08 0632

Program Studi : Program Studi Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila kemudian terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh program studi, fakultas maupun universitas kepada saya.

Yogyakarta, 3 April 2013

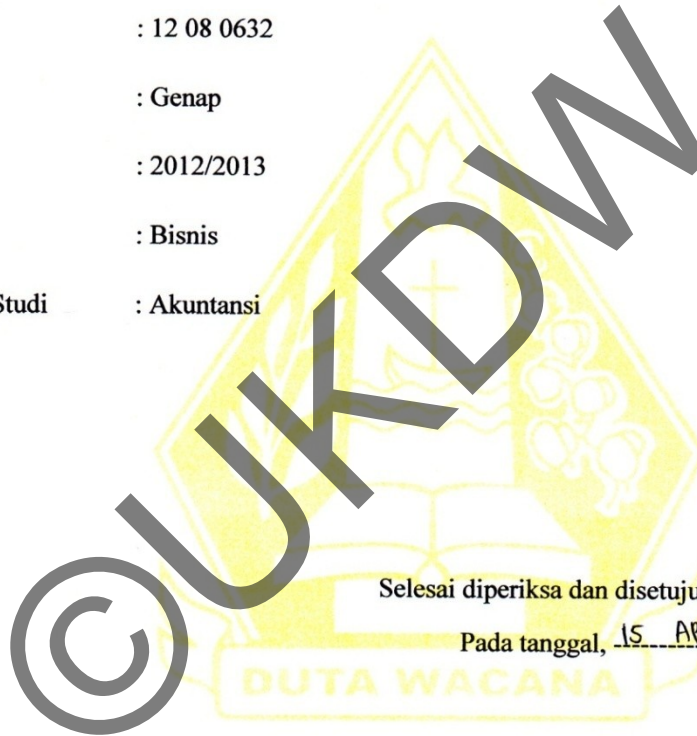
Yang Membuat Pernyataan



Eristia Pengarian

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada CV. Batik Indah
Rara Djonggrang
Nama Mahasiswa : Eristia Pangarian
NIM : 12 08 0632
Semester : Genap
Tahun : 2012/2013
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Akuntansi



Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta
Pada tanggal, 15 April 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Marbudo Tyas Widodo, M.M.,Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

5 APR 2013

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, M.M.

DEWAN PENGUJI :

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc.
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc.
3. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, M.M.,Akt.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Biaya	9
2.1.2 Kualitas	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas	11
2.1.4 Biaya Kualitas	12
2.1.5 Klasifikasi Biaya Kualitas	13
2.1.6 Penjualan	14

2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	18
2.4.1 Pengaruh Biaya Pencegahan terhadap Penjualan.....	18
2.4.2 Pengaruh Biaya Inspeksi terhadap Penjualan.....	19
2.4.3 Pengaruh Biaya Kegagalan Internal terhadap Penjualan.....	19
2.4.4 Pengaruh Biaya Kegagalan Eksternal terhadap Penjualan.....	20
2.4.4 Pengaruh Biaya Kualitas keseluruhan terhadap Penjualan.....	20
BAB 3 OBJEK DAN METODA PENELITIAN	22
3.1 Objek Penelitian	22
3.2 Gambaran Umum Perusahaan	22
3.2.1 Sejarah Singkat CV. Batik Indah Rara Djongrang.....	22
3.2.2 Misi dan Tujuan Perusahaan	24
3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
3.2.4 Proses Produksi	25
3.2.5 Hasil Produksi	27
3.2.6 Pemasaran.....	27
3.3 Metoda Penelitian.....	28
3.3.1 Metoda yang Digunakan.....	28
3.3.2 Jenis Data.....	28
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.4 Populasi dan Sampel.....	29

3.3.5 Devinisi Variabel.....	30
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5 Model Statistik.....	33
3.6 Pengujian Hipotesis.....	35
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Biaya Kualitas.....	37
4.2 Klasifikas Biaya Kualitas Pada CV. Batik Indah Rara Djongrang.....	38
4.3 Analisis.....	40
4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas.....	41
4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	42
4.3.1.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.3.3 Uji t.....	45
4.3.4 Analisis Koefisien determinasi R^2	46
4.3.5 Uji F.....	47
4.4 Pembahasan.....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat persaingan yang tinggi dalam bidang perekonomian menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Oleh karena itu manajemen perusahaan juga dituntut untuk selalu mengadakan penyesuaian terus menerus mengikuti perkembangan pasar untuk dapat memenangkan persaingan yang sangat ketat. Dalam hal ini kualitas merupakan kata kunci yang sangat penting bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Memperbaiki kualitas terus menerus untuk mengikuti perkembangan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membangun masa depan bisnis untuk masa yang mendatang. Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya kualitas (*cost of quality*) untuk mencapai mutu produk yang diinginkan oleh konsumen. Pengukuran sebuah kualitas barang melalui biaya dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik produk saja, tetapi bisa juga dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.

Meskipun perusahaan telah berhasil menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi perusahaan juga harus berusaha untuk mempertahankan efisiensi biaya, untuk itu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk tanpa adanya kenaikan biaya sehingga harga jual tetap kompetitif. Karena pada dasarnya

biaya kualitas dapat didefinisikan sebagai biaya-biaya yang timbul karena kualitas suatu produk yang rendah yang memungkinkan terjadi atau sudah timbul (Hansen and Mowen,2005). Dengan demikian biaya kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan untuk produk rusak.

Biaya, kualitas, dan penjualan itu sendiri memiliki hubungan yang saling terkait, dimana ketika biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan meningkat, berarti ada produk yang dihasilkan perusahaan dengan kualitas yang buruk, dan dengan adanya kualitas yang buruk itu akan mempengaruhi penjualan yang akan berdampak pada kepercayaan konsumen, dan jika hal tersebut terjadi konsumen akan berhenti untuk membeli produk yang dari perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan semakin rendah, berarti kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah kualitas yang baik dan tidak mengasilkan banyak produk cacat, dan dengan demikian perusahaan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya kualitas untuk perbaikan produk, dengan demikian penjualan akan terus meningkat karena konsumen akan semakin percaya dengan produk yang dihasilkan perusahaan.

Biaya kualitas dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan, dimana biaya kualitas dapat menjadi sumber penghematan bila dilakukan pengendalian yang tepat atas biaya tersebut.

Semakin rendah biaya kualitas menunjukkan semakin baik program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan, dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan nilai pasar dan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan serta berkurangnya biaya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun sebaliknya, jika biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi, berarti program perbaikan kualitas yang dibuat perusahaan tidak berjalan dengan baik, dimana jika biaya kualitas tinggi berarti banyak produk cacat (kualitas buruk) yang dihasilkan perusahaan, dan karena banyaknya produk cacat itu, maka biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan semakin besar, dan perusahaan bisa mengalami kerugian, selain itu kepercayaan konsumen juga akan berkurang atau bahkan konsumen tidak mau lagi menggunakan produk dari perusahaan tersebut, dan beralih pada perusahaan lain, yang secara langsung berdampak pada penjualan.

Biaya kualitas terbagi menjadi empat bagian biaya, (1) Biaya pencegahan, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah terjadinya produk yang buruk kualitasnya. Jika dilihat dari pengertian pencegahan itu sendiri maka bisa disimpulkan bahwa semakin rendah biaya pencegahan yang dikeluarkan oleh perusahaan maka program untuk mencegah terjadinya produk cacat itu bisa dikatakan telah berjalan dengan baik, namun jika biaya pencegahan yang dikeluarkan semakin meningkat berarti program pencegahan itu tidak berjalan dengan baik karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk produk yang berkualitas buruk yang sudah dicegah untuk terjadi namun tidak berjalan dengan baik. (2) Biaya inspeksi, biaya yang dikeluarkan untuk melihat apakah

produk yang telah dihasilkan memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan. Tujuan dari biaya inspeksi ini untuk mencegah agar konsumen tidak menerima produk cacat, jika biaya inspeksi semakin rendah maka program dari biaya inspeksi ini berjalan dengan baik karena perusahaan telah berhasil memproduksi produk dengan kualitas yang baik. Namun apabila biaya inspeksi yang dikeluarkan perusahaan semakin meningkat berarti produk yang dihasilkan berkualitas buruk, karena jika konsumen menerima produk dengan kualitas yang kurang baik, mereka akan beralih kepada perusahaan lain. (3) Biaya kegagalan internal, merupakan biaya yang dikeluarkan karena terjadi ketidaksesuaian produk yang dihasilkan dengan spesifikasi kualitas yang seharusnya, namun dapat dideteksi sebelum produk dipasarkan. Apabila biaya kegagalan internal yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi, berarti banyak produk cacat yang dihasilkan, dan perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perbaikan kembali produk tersebut, sebaliknya jika biaya kegagalan internal yang dikeluarkan rendah itu menandakan bahwa perusahaan telah berhasil dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang telah ditetapkan. (4) Biaya kegagalan eksternal, merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan karena adanya keluhan dari konsumen, di mana mereka minta ganti rugi atas barang yang telah mereka beli. Dalam hal ini jika biaya kegagalan eksternal yang dikeluarkan perusahaan semakin rendah, berarti konsumen telah merasa puas dengan kualitas barang yang telah dihasilkan, namun jika biaya kegagalan eksternal meningkat berarti banyak produk yang berkualitas buruk dan tidak sesuai dengan keinginan

konsumen. Dengan kekecewaan konsumen akan produk yang dihasilkan maka akan berdampak buruk pada penjualan.

CV. Batik Indah Rara Djonggrang merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam industri batik yang ada di Yogyakarta, dan sampai saat ini masih mempertahankan proses batik asli yaitu tulis tangan, cap, kombinasi cap dan tulis (tradisional), yang sudah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Meskipun dalam proses produksinya masih menerapkan sistem manual Batik Indah Rara Djonggrang mampu menembus pasar nasional dan internasional dengan mutu dan kualitas barang yang terjamin yang telah tersertifikasi oleh Textile Industry Quality Assurance (TIQA) – BBT Modul B No. Sertifikat 98023009/II, selain itu perusahaan ini juga termasuk dalam salah satu objek wisata utama yang ada di Yogyakarta. Perusahaan ini terus melakukan perbaikan kualitas yang diikuti dengan perubahan trend setiap tahunnya agar dapat bertahan dalam industri batik yang semakin banyak pesaingnya. Meskipun perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat memperhatikan mutu dan kualitas produknya, sejauh ini perusahaan belum pernah melakukan perhitungan secara detail terhadap biaya kualitas itu sendiri, sehingga perusahaan tidak dapat mengontrol dengan baik kenaikan dan penurunan biaya kualitas yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas maka judul yang diambil dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah **“Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah-masalah yang akan penulis dibahas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh biaya pencegahan terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya inspeksi terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
3. Apakah terdapat pengaruh biaya kegagalan internal terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
4. Apakah terdapat pengaruh biaya kegagalan eksternal terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
5. Apakah terdapat pengaruh biaya kualitas secara keseluruhan terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya pencegahan terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya inspeksi terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya kegagalan internal terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya kegagalan eksternal terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya kualitas secara keseluruhan terhadap penjualan pada CV. Batik Rara Djonggrang?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang luas bagi peneliti mengenai biaya kualitas secara keseluruhan, mengenai penjualan, dan bagaimana pengaruh terhadap keduanya.

- b. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian seperti ini diharapkan bahwa perusahaan dapat menggunakannya sebagai dasar pertimbangan dan masukan-masukan yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka untuk menerapkan biaya kualitas terhadap penjualan dimasa yang akan datang.

- c. Bagi pihak lain yang berkepentingan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan biaya kualitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai salah satu bahan acuan bagi teman-teman mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah maka penulis hanya membatasi masalah pada biaya kualitas perusahaan, yaitu (biaya pencegahan, biaya inspeksi, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal) untuk semua produk yang dihasilkan serta laporan penjualan bersih dari perusahaan, dan data yang diambil selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu dari tahun 2008-2011.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil uji t dan uji F yang telah dilakukan dalam bab 4 maka terjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan biaya pencegahan terhadap penjualan pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan biaya inspeksi terhadap penjualan pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang.
3. Terdapat pengaruh signifikan biaya kegagalan internal terhadap penjualan pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang.
4. Terdapat pengaruh signifikan biaya kegagalan eksternal terhadap penjualan pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang.
5. Terdapat pengaruh biaya kualitas secara keseluruhan terhadap penjualan pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan khususnya CV. Batik Indah Rara Djonggrang agar lebih cermat lagi dalam mengeluarkan biaya, dan akan lebih baik jika perusahaan mulai untuk membuat laporan khusus mengenai biaya kualitas, sehingga manajemen perusahaan akan lebih mudah dalam memprediksi seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan, dan seberapa besar dampaknya

terhadap penjualan nantinya. Dengan menerapkan biaya kualitas dalam perusahaan, perusahaan dapat dengan mudah mengontrol dan membandingkan kualitas produk yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan keinginan konsumen, atau malah sebaliknya.

Saran untuk penulis, diharapkan pada penelitian berikutnya untuk mencoba meneliti biaya kualitas pada perusahaan jasa. Karena dalam penelitian ini hanya fokus pada satu variabel saja yaitu variabel biaya kualitas yang berpengaruh terhadap penjualan, pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat meneliti lebih dari satu variabel, yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dan menjadi tujuan utama dari perusahaan.

©UKYDIN

DAFTAR PUSTAKA

- Gantino, Rilla dan Erwin, 2010, *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada PT. Guardian Phartama*. Journal of Applied Finance and Accounting, No. 2 / Vol.2 / June, Jakarta: Binus Business School- BINUS University.
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujaranti, Damondar N. dan Porter, Dawn C, 2004, *Dasar – dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M, 2005, *Management Accounting*, ed. 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2007, *Metode penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Mansenandy, (12 Maret 2011). *Analisis Regresi Berganda*. Retrieved from [www. http://mansenandyyy.blogspot.com/2011/03/analisis-regresi-berganda.html](http://mansenandyyy.blogspot.com/2011/03/analisis-regresi-berganda.html).
- Pujianto, Andi, 2011, *Skripsi dengan analisis Regresi Linear Berganda*. Retrived from [www. http://akuntansipendidik.blogspot.com/2011/07/skripsi-dengan-analisis-regresi-linear.html](http://akuntansipendidik.blogspot.com/2011/07/skripsi-dengan-analisis-regresi-linear.html).
- Santoso, Singgih, 1999, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Saragih, Susanty A.V, 2010, *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada PT. Mustika Ratu, Tbk*, Skripsi S-1, Program Sasjana, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Sigian, Gibson. dan Sugiarto, 2000, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto Budi, 2005, *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*, Skripsi S-1, Program Sarjana, Universitas Widyatama.
- Tandiontang, Mathius. Sitanggang, Fentri. dan Verani, Carolina, 2010, *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*, pada The Majesty Hotel and Apartement, Bandung, Universitas Kristen Maranatha, Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun Ke-1.

Usman, Rudy, 2011, *Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Kinerja Balanced Scorecard Perusahaan Manufaktur Berskala Besar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis TH. 16, NO. 2.

©UKDW